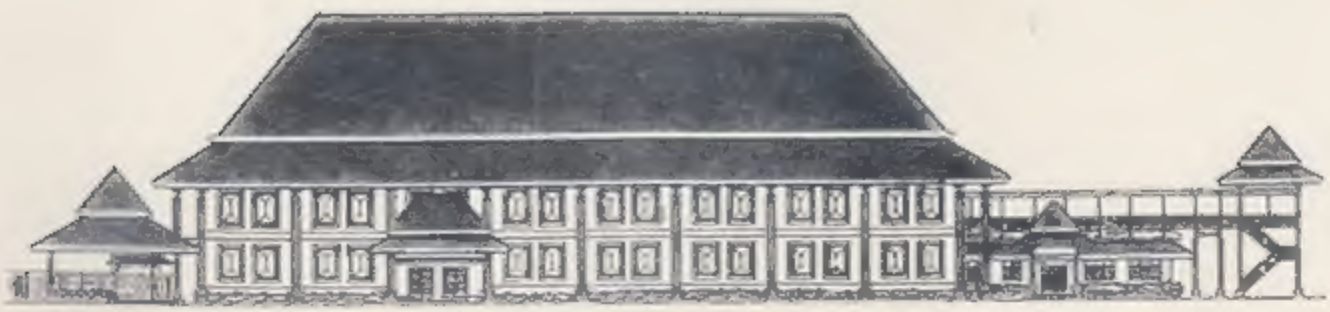
Museum Pengkhianatan PKI (Komunis)



IDE : Kapusjarah ABRI
ISI : Tim Pusjarah ABRI
DESIGN KULIT : Kharisma

Museum Pengkhianatan PKI (Komunis)

MARKAS BESAR
ANGKATAN BERSENJATA REPUBLIK INDONESIA
PUSAT SEJARAH DAN TRADISI ABRI
1992

Pengantar



Sebagai salah satu Badan Pelaksana Pusat di lingkungan Mabes ABRI, fungsi utama Pusat Sejarah dan Tradisi ABRI ialah menyajikan sejarah perjuangan ABRI khususnya dan sejarah perjuangan bangsa pada umumnya baik dalam bentuk historiografi maupun visual dan audio-visual. Salah satu wadah bagi penyajian visual adalah museum.

Berdirinya Museum Pengkhianatan PKI (Komunis) ini merupakan perwujudan dari gagasan pimpinan ABRI. Gagasan itu bertolak dari kesadaran tentang adanya bahaya laten komunisme sekalipun secara konstitusional PKI sudah dibubarkan dan ajaran komunisme dilarang di seluruh wilayah Indonesia. Untuk mengantisipasi bahaya itu, dilakukan berbagai usaha antara lain dengan cara membeberkan pengkhianatan dan pemberontakan yang pernah dilakukan PKI terhadap negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan penumpasannya oleh pemerintah, ABRI dan rakyat, dalam wujud museum diorama.

Dengan penuh kebijaksanaan dan pertimbangan pimpinan ABRI telah memilih lokasi Lubang Buaya sebagai tempat didirikannya museum ini. Sebagaimana di ketahui, di tempat ini sudah berdiri Monumen Pancasila Sakti yang secara khusus dibangun untuk mengenang putera-putera terbaik bangsa yang dibunuh PKI di tempat ini ketika PKI melancarkan pemberontakan yang dikenal sebagai G.30.S/PKI. Museum Pemberontakan PKI (Komunis) ini pada hakekatnya adalah perluasan dari monumen yang sudah ada, dalam arti tidak hanya menyajikan pengkhianatan/pemberontakan yang dilakukan PKI dalam rangkaian Gerakan Tigapuluh September, akan tetapi juga pengkhianatan/pemberontakan yang dilakukan pada waktu-waktu sebelum dan sesudahnya.

Adalah tidak mungkin menyajikan semua tindakan pengkhianatan/ Pemberontakan PKI dan penumpasannya dalam museum ini. Penyajian 37 peristiwa dalam bentuk diorama ini, merupakan hasil seleksi yang didasarkan atas pertimbangan bobot, klasifikasi, dan kemungkinan visualisasinya.

Museum ini dibangun sebagai sarana untuk mengingatkan kita kepada pengkhianatan dan pemberontakan PKI terhadap bangsa dan negara Republik Indonesia yang kita cintai ini serta penumpasannya oleh ABRI DAN RAKYAT. Dengan mengingat peristiwa-peristiwa tersebut diharapkan kita akan lebih waspada dalam mengantisipasi setiap kemungkinan timbulnya bahaya yang sejenis.

Sudah barang tentu Museum Pengkhianatan PKI (Komunis) ini masih banyak kekurangannya, baik bangunan, isi maupun penataannya. Kepada semua pihak diharapkan untuk ikut serta dalam penyempurnaannya.

Jakarta, 1 Oktober 1992
KEPALA PUSAT SEJARAH DAN
TRADISI ABRI
Selaku
KETUA PANJA

IDROES
BRIGADIR JENDERAL TNI

PANGLIMA ANGKATAN BERSENJATA REPUBLIK INDONESIA



Sambutan
Panglima Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
Pada
Berdirinya Museum "Pengkhianatan PKI (Komunis)"

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, saya menyambut gembira berdirinya Museum "Pengkhianatan PKI (Komunis)" ini, sebagai wujud sumbangsih ABRI kepada masyarakat, bangsa dan negara. Dengan berdirinya museum ini, berarti bertambahnya sarana penyajian sejarah perjuangan bangsa kita, khususnya perjuangan dalam mempertahankan Ideologi Pancasila dari rongrongan pihak komunis, dalam hal ini Partai Komunis Indonesia (PKI).

Sepanjang sejarah Republik Indonesia, kaum komunis sudah berkali-kali berusaha merebut kekuasaan negara dan mengganti ideologi Pancasila dengan ideologi komunis. Namun berkat keteguhan dan keyakinan kita akan kebenaran ideologi Pancasila serta kokohnya persatuan dan kesatuan bangsa, maka usaha-usaha pihak komunis senantiasa dapat kita patahkan. Kita semua menyadari, bahwa bahaya laten komunisme itu akan tetap ada. Komunisme dapat menjadi bahaya nyata apabila kita lengah mengantisipasinya. Kelengahan itu timbul apabila kita kurang atau tidak mngetahui sama sekali cara-cara pihak komunis mempengaruhi rakyat, apalagi bila kita tidak mengetahui sejarah pengkhianatan/pemberontakan yang telah mereka lakukan terhadap bangsa dan negara kita dimasa lalu. Pengetahuan itu dapat kita peroleh dengan mempelajari sejarah perjuangan bangsa kita, antara lain melalui museum "Pengkhianatan PKI (Komunis)" ini.

Museum ini didirikan di lokasi yang tepat, yakni di lokasi yang pernah digunakan oleh PKI sebagai basis untuk melancarkan pemberontakan merebut kekuasaan negara pada tahun 1965. Di lokasi ini pula, mereka menganiaya dan membunuh secara keji, kejam dan biadab putera-putera terbaik bangsa, yang dengan gigih mempertahankan Ideologi Pancasila. Dengan demikian, museum ini akan selalu mengingatkan kita kepada cara-cara tidak terpuji yang dilakukan oleh PKI, sekaligus mengingatkan kita

akan pentingnya persatuan dan kesatuan dalam menghadapinya. Ingatan terhadap cara-cara tidak terpuji itu perlu ditambah dengan suatu kesadaran, bahwa komunisme tetap merupakan bahaya laten, sehingga kita akan senantiasa berusaha meningkatkan kewaspadaan demi tegaknya Pancasila serta keberhasilan dan kesinambungan pembangunan bangsa.

Selaku penanggung jawab pembangunan museum "Pengkhianatan PKI (Komunis)" ini, saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah ikut berperanserta dalam pembangunannya. Saya berharap agar museum ini dapat memberikan banyak manfaat kepada kita semua, khususnya kepada generasi muda yang tidak mengalami dan merasakan kebiadaban PKI, dalam upaya meningkatkan kewaspadaan dan memantapkan motivasi juang, demi kelangsungan hidup bangsa dan negara kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Semoga Tuhan yang Maha Esa, senantiasa meridhoi dan memberkahi kehadiran museum "Pengkhianatan PKI (Komunis)" ini.

Sekian dan terima kasih.

Jakarta, 1 Oktober 1992

PANGLIMA ANGKATAN BERSENJATA

TRI SUTRISNO
JENDERAL TNI

Pendahuluan

Oleh karena sejak semula bangsa Indonesia telah bersepakat bahwa Pancasila adalah jiwa seluruh rakyat, pandangan hidup bangsa dan ideologi negara RI bahkan sekaligus menjadi tujuan hidup bangsa Indonesia, maka penghayatan dan pengamalan Pancasila tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat maupun bernegara. Sejarah mengajarkan bahwa penyimpangan terhadap penghayatan dan pengamalan Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara telah menimbulkan malapetaka kepada rakyat Indonesia.

Di masa lalu penyelewengan dan pemberontakan yang silih berganti terjadi, adalah akibat belum dihayatinya nilai-nilai Pancasila sebagai azas kehidupan dan sumber dari segala tingkah laku politik.

PKI bersama organisasi massanya sejak tahun 1945, berusaha mengganti Pancasila melalui aksi dan makar yang berbeda-beda bentuknya. Aksi ini dimulai dengan gaya merebut kekuasaan pemerintahan daerah, merebut kekuasaan politik model pemberontakan Madiun tahun 1948, sampai dengan kudeta G 30 S/PKI tahun 1965. Semua aksinya itu jelas bertujuan untuk mengganti ideologi Pancasila dengan Komunisme. Sekalipun akhirnya gerakan dan aksi-aksi PKI berhasil ditumpas secara fisik, namun komunisme harus tetap diwaspadai sebagai bahaya laten meskipun sistem komunisme internasional telah mengalami keruntuhan total.

Era globalisasi sebagai era baru bagi hubungan bangsa-bangsa di dunia, yang ditandai dengan pesatnya industrialisasi dan informasi menuntut kita untuk lebih bersikap waspada terhadap upaya pemandulan Pancasila. Komunisme beserta sistemnya bukanlah tinggal sebagai satu kisah sejarah masa lalu namun sejarah mencatat bahwa komunisme telah dua kali mengkhianati Pancasila. Oleh karena itu komunisme merupakan bahaya yang harus diperhitungkan khususnya pada saat bangsa kita sedang melaksanakan pembangunan nasional.

Akibat pengaruh globalisasi ini, penafsiran terhadap peristiwa itu cenderung kabur dan menyesatkan. Keadaan yang seperti ini tidak boleh berkembang berlarut-larut sehingga membentuk opini baru yang memutarbalikkan kenyataan sejarah. Oleh karena itu perlu adanya upaya secara dini untuk menjernihkan penafsiran sejarah yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Pembangunan Museum Pengkhianatan PKI (Komunis) di kompleks Monumen Pancasila Sakti ini, tidak terlepas kaitannya dengan usaha meningkatkan kewaspadaan nasional dalam rangka pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa secara keseluruhan.

Pembangunan Museum Pengkhianatan PKI (Komunis)

Pemrakarsa

ABRI terpanggil memprakarsai terwujudnya sarana penangkal yang efektif terhadap bahaya laten komunisme melalui penyajian visual yang ditata dalam bentuk diorama.

Sebagai tindak lanjut dari prakarsa tersebut, Panglima ABRI Jenderal TNI Try Sutrisno mengeluarkan Surat Keputusan No. Skep/323/VI/1990 tanggal 7 Juni 1990 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Panitia Kerja Proyek Pembangunan Museum Ekstrim Kiri di Kompleks Monumen Pancasila Sakti, Lubang Buaya, Jakarta yang diketuai oleh Kapusjarah ABRI dengan Perubahan I Surat Keputusan Pangab No. Skep/323a/VI/1990 tanggal 9 Juli 1991.

Maksud

Untuk merekam peristiwa aksi pemberontakan dan pengkhianatan PKI bersama organisasi massanya di seluruh tanah air terhadap pemerintah dan negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 45 serta penumpasannya yang dilakukan oleh rakyat bersama ABRI.



Diorama : Peristiwa Tiga Daerah (4 November 1945)

Tujuan

Untuk memantapkan persatuan dan kesatuan bangsa, memperkokoh ketahanan nasional terhadap ancaman bahaya laten komunisme serta memantapkan stabilitas nasional demi suksesnya pembangunan nasional dalam rangka mencapai tujuan nasional.

Penanggung Jawab

Pembangunan museum ini merupakan proyek Markas Besar ABRI yang didelegasikan oleh Pangab Jenderal TNI Try Sutrisno kepada Kapusjarah ABRI Brigjen TNI Soedarko, kemudian Brigjen TNI Idroes.

Pembangunan Gedung Museum

Bertindak selaku pelaksana pembangunan gedung adalah PT. Dwi Satrya Indah di bawah pimpinan Ir. Hisam Basir. Bertindak selaku konsultan adalah PT. Tripanoto Sri Konsultan yang dipimpin oleh Ir. Jan Tjiptadi, IAI. Puskon Hankam/ABRI bertindak selaku Tim Konstruksi, diketuai oleh Kapuskon Hankam/ABRI Brigjen TNI Bintarto. Sedangkan Penilik dan Pengawas Pembangunan gedung dari Pusjarah ABRI dan Puskon Hankam/ABRI.

Gedung Museum ini dibangun berbentuk joglo dengan luas seluruhnya 3.068,50 meter persegi (gedung induk dan fasilitas tambahan). Bangunannya disesuaikan dengan bangunan gedung Paseban yang telah ada agar serasi dengan lingkungan sekitarnya. Gedung museum ini dibangun bertingkat (2 lantai), ditambah dengan fasilitas pendukung antara lain : ruang pengantar/ pengarahan, ruang konservasi, ruang fumigasi, ruang slide, ruang peralatan AC dan listrik, bangunan kantor, pendopo, kanopi, selasar dan jembatan beratap yang menghubungkan gedung museum ini dengan gedung Paseban agar pengunjung tersalurkan secara terarah sesuai dengan urut-urutan kejadian sejarah yang disajikan.

Data Teknis Bangunan

Bangunan induk dan bangunan penunjang dibangun dengan konstruksi beton bertulang. Kuda-kuda dan jembatan dengan konstruksi baja. Dinding dan kolom dengan penampilan beton expose. Atap bangunan gedung dari genteng keramik diglasur. Atap jembatan dari fibre glass. Seluruh bangunan luasnya 3.068,50 m^2, terdiri atas :

1	Bangunan Induk seluas	2.658,00 m²	
	a Lantai I		1 056,60 m²
	b Lantai II		1 056,60 m²
	c Kantor		192 00 m²
	d Teras		225,20 m²
	e Kanopi		67,60 m²
2.	Bangunan Penunjang seluas	410,50 m²	
	a Pendopo		150 00 m²
	b KM/WC umum		27 00 m²
	c Salasar halaman		112 50 m²
	d Jembatan		85 00 m²
	e Bangunan tangga jembatan		36 00 m²



Diorama Pemberontakan PKI di Madiun (18 September 1948)

Halaman Museum

Untuk menambah kendahan dan daya tarik bagi pengunjung Monumen Pancasila Sakti di halaman gedung Paseban dan Museum Pengkhianatan PKI (Komunis) dibangun sebuah air mancu

Pekerjaan Isi Kesejarahan

Koleksi museum berupa 37 diorama terdiri atas ukuran kolosal life size besar sedang dan kecil dibuat oleh PT Tiga Hasta Kreatifa di bawah pimpinan Edi Sunaryo yang juga dosen institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta Bertindak sebagai konsultan dan pengawas pembuatan s kesejarahan ada ah perabat dari Pusjarah ABRI

Diorama tersebut dibuat berdasarkan hasil penelitian Tim Penelit Sejarah Pusat Sejarah dan Tradisi ABRI ke berbagai daerah Sumatera Kalimantan dan terutama Jawa Dalam penelitian ini dilakukan juga kerjasama dengan instansi terkait di daerah

Tata Pameran

Museum ini disajikan dalam bentuk diorama yang didukung oleh vitrin yang berisi dokumen benda benda peraga foto foto pameran dan gambar yang berhubungan dengan diorama tersebut dengan maksud memudahkan pengunjung memahami isi koleksi yang disajikan Untuk menambah daya tarik penyajiannya dilengkapi dengan suara yang mengangkat peristiwa di diorama tersebut Suara ini diputarkan dengan sistem audio Adapun tata urutan peristiwa yang didioramakan itu adalah sebagai berikut

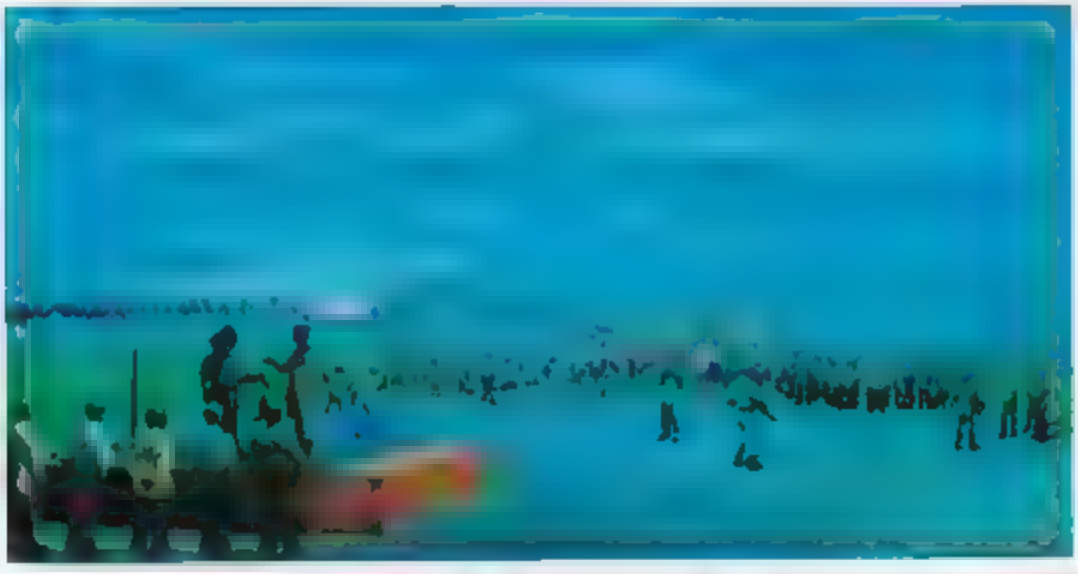
Presiden Soeharto

A. Di Gedung Museum

I Peristiwa Tiga Daerah (4 November 1945)
2 Aksi Teror Gerombolan Ce Mamat (9 Desember 1945)
3 Aksi Kekerasan Pasukan Jibe Cabe di Sepatan Tangerang (12 Desember 1945)
4 Pemberontakan PKI di Cirebon (12 Februari 1946)
5 Peristiwa Revolusi Sosial di Langkat (9 Maret 1946)
6 Pemogokan Buruh Sarbupri di Delanggu (23 Juni 1948)
7 Pengacauan Surakarta (19 Agustus 1948)
8. Pemberontakan PKI di Madiun (18 September 1948)
9 Pembunuhan di Kawedanan Ngawen (Blora) (20 September 1948)
10. Pembebasan Gorang Gareng (28 September 1948)
11. Penghancuran PKI di Sooko (28 September 1948)
12. Pembantaian di Dungus (1 Oktober 1948)
13 Pembunuhan Massal di Tirtomoyo (4 Oktober 1948)
14 Musso Tertembak Mati (31 Oktober 1948)
15 Penangkapan Amir Syarifuddin (29 November 1948)
16 Serangan Gerombolan PKI ke Asrama Polisi Tanjung Priok (6 Agustus 1951)
17 Peristiwa Tanjung Morawa (16 Maret 1953)
18. Lahirnya MKTBP PKI (14 Maret 1954)
19 D.N. Aidit Diadili (25 Februari 1955)
20. Kampanye Budaya PKI (25 Maret 1963)
21. Rongrongan PKI Terhadap ABRI (1964-1965)
22. Penstiwa Kanigoro (13 Januari 1965)
23. Peristiwa Bandar Betsy (14 Mei 1965)
24 Pawai Ofensif Revolusioner PKI (23 Mei 1965)
25 Penyerbuan Gubernuran Jawa Timur (27 September 1965)
26 Penguasaan Kembali Gedung RRI Pusat 1 Oktober 1965)
27 Peristiwa Kentungan Yogyakarta (2 Oktober 1965)
28 Rapat Umum Front Pancasila (9 November 1965)
29 Penangkapan D.N. Aidit (22 November 1965)
30 Sidang Mahkamah Militer Luar Biasa Mahmilub) (14 Februari 1966)
31 Rakyat Jakarta Menyambut Pembubaran PKI (12 Maret 1966)
32. Operasi Trisula di Blitar Selatan (20 Juli 1968)
33 Penumpasan Gerakan PKI Ilegal Iraman di Purwodad (27 Januari 1973)
34. Tertembak Matinya S.A. Syofian (12 Januari 1974)

B. Di Gedung Paseban :

1. Proses Lahirnya Surat Perintah 11 Maret 1966 (11 Maret 1966)
2. Pelantikan Jenderal TNI Soeharto sebagai Pejabat Presiden RI (12 Maret 1967)
3. Tindak Lanjut Pelarangan Komunisme di Indonesia (26 Juni 1982)



Diorama Rapat Umum Front Pancasila (9 November 1965)

Mendikbud Prof. Dr. Fuad Hasan *"Peristiwa G.30.S. PKI seperempat Abad yang lalu, semakin menjauh dari masa kini. Agar peristiwa tersebut tidak semakin surut dalam perjalanan Bangsa, perlu penyegaran ingatan agar dari sejarah itu Bangsa Indonesia dapat memetik hikmah dan pelajaran yang berharga*

Data Teknis Diorama

A. Di Gedung Museum

1 Diorama Kolosal 2 (dua) buah

a	Lebar	11,00 meter
b	Ke dalam	4,50 meter
c	Tinggi	3,25 meter

2 Diorama besar 9 (sembilan) buah

a	Lebar	6,00 meter
b	Ke dalam	4,50 meter
c	Tinggi	3,25 meter

3 Diorama sedang 16 (enam belas) buah

a	Lebar	4,50 meter
b	Ke dalam	3,50 meter
c	Tinggi	2,75 meter

4 Diorama kecil 7 (tujuh) buah

a	Lebar	2,50 meter
b	Ke dalam	2,50 meter
c	Tinggi	2,50 meter

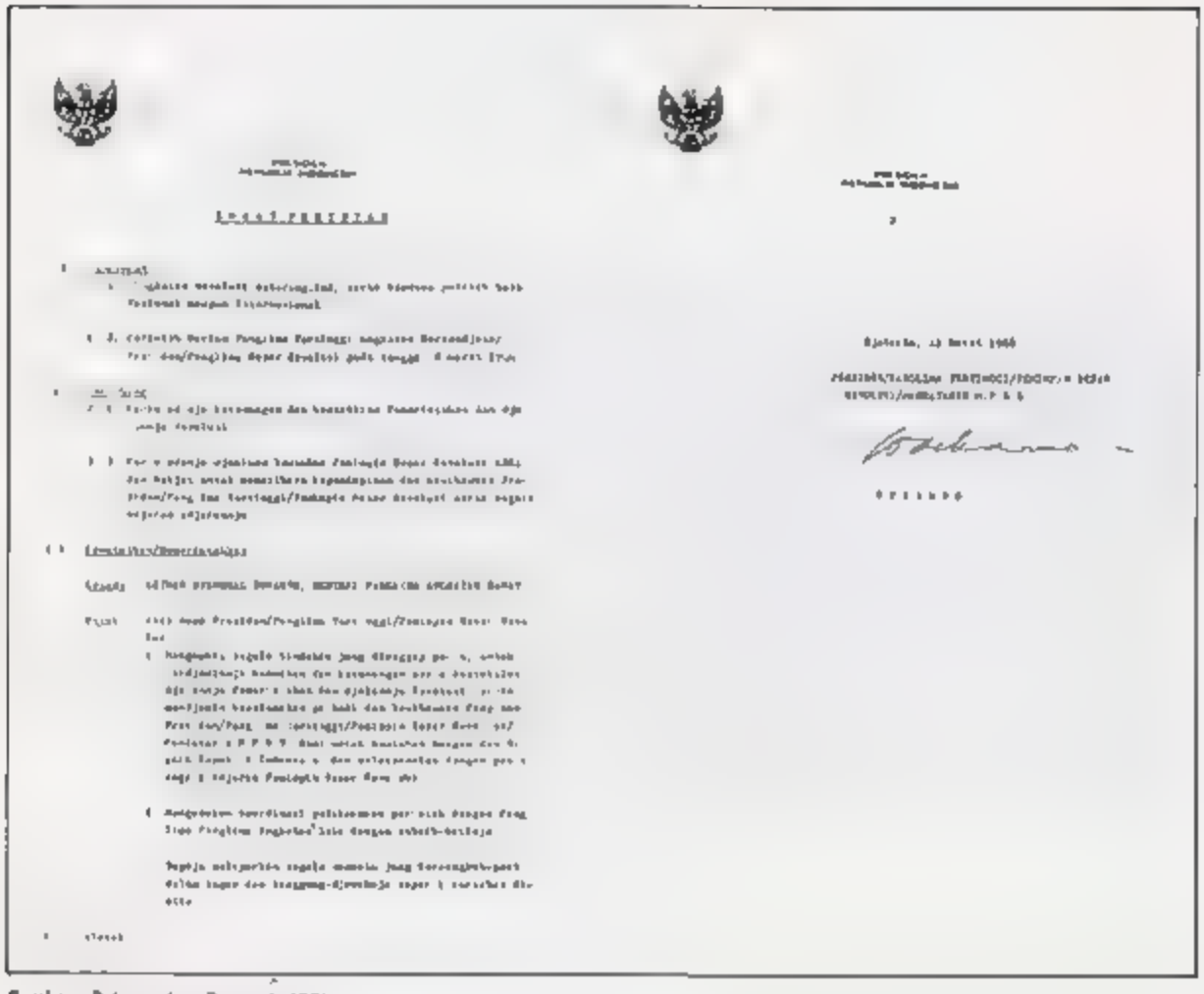
B. Di Gedung Paseban

1 Diorama life size 2 (dua) buah

a	Lebar	7,50 meter
b	Ke dalam	4,50 meter
c	Tinggi	3,75 meter

2 Diorama besar 1 (satu) buah

a	Lebar	7,00 meter
b	Ke dalam	4,50 meter
c	Tinggi	3,75 meter



Sumber Dokumentasi Puspenarah ABRI

Menhankam L.B Moerdani. *Penanggulangan ancaman Komunis merupakan tugas seluruh Bangsa dan kewaspadaan terhadap bahaya Komunis perlu terus digelorakan. Sesuai doktrin perjuangan komunis perjuangan mereka tidak akan pernah berhenti. Mereka bangkit kembali karena kelengahan, kerawanan, kelemahan dan kekurang-waspadaan kita"*

Pangab Jenderal TNI Try Sutrisno
Penanggung Jawab

Panitia Kerja

- Brigjen TNI Idroes Kapusjarah ABR - Ketua Panitia Kerja merangkap Ketua Tim Isi Kesejarahan
- Brigjen TNI Bintarto, Wakil Ketua Panitia Kerja merangkap Ketua Tim Konstruksi Pembangunan Gedung
- Kolonel Laut(Kh) Drs. Mastar R. Hakim - Sekretaris
- Drs. Bambang Sumadio - Anggota/Konsultan
- Kolonel Art. Abikusno - Anggota/Konsultan
- Letkol. Sus. Drs. Sudaryo - Anggota/Konsultan
- Letkol. Caj. A. Maulana - Anggota/Konsultan
- Letkol. Laut(Kh) Ir. Sutrisno - Anggota/Konsultan
- Letkol. Caj. Utoyo LS - Anggota/Konsultan

Pembangunan Gedung : **Tim Konstruksi Pembangunan Gedung - Puskon Hankam/ABRI**

- Brigjen TNI Bintarto - Ketua
- Kolonel Laut(Kh) Ir. Prapto Sayogo - Kabid Ren
- Kolonel Czi. Soewadji - Kabid Min
- Kolonel Czi. Harmain - Kabid Dak
- Kolonel Czi. Drs. Marsum Madaswan - Kabid Dalwas
  Letkol. Cz. Eddy Kasloe - Kasubbid Was Bid Dalwas

- **PT. Dwi Satrya Indah - Pelaksana Pembangunan Gedung**
  - Bisam Basir - Direktur Utama
  - Ariel Basir - Direktur Teknik
  - Chilman Harya Udaya - Direktur Keuangan
  - Bambang Darwanto - Manajer Proyek
  - Bambang Widjajanto - Asisten Manajer Proyek
  - Sony Wibisono - Manajer Perencanaan
  - Iwan Setiawan - Koordinator Lapangan
  - Ageung Wahyu - Koordinator Lapangan
  - Lilik Budianto - Koordinator Lapangan
  - Bambang Prasetyo - Koordinator ME
  - Faisal Bisir - Logistik
  - I.R. Priyono - Administrasi Keuangan
  - Yoga Susanto - Administrasi Keuangan

: **Penilik Pembangunan Gedung**
- Kolonel Czi Izuddin

: **Pengawas Pembangunan Gedung**
- Letkol. Inf. M. Sitepu - Ketua/RE
- Mayor Czi Basuki KS - Pengawas Teknik
- PNS. Herman Manuhutu - Pengawas Teknik
- PNS. Hilarus Suwardjono - Pengawas Teknik

PT Tripanoto Sri Konsultan - Konsultan Pembangunan Gedung
- Ir. Jan Tjiptadi, IAI - Direktur Manajemen Konstruksi
- Ir. Loka Sangganegara, IAI - Direktur Perencanaan
- Ir. Indraljaja - Manajer Perencanaan Arsitektur
  Ir. Rusdoto - Manajer Perencanaan Mekanikal/Elektrikal
- Ir. R. Hananto - Manajer Pemasaran
- Ir. Rasjid Subagio - Manajer Perencanaan Sipil
- Suratman - Jobcapla n Perencanaan

Tim Isi Kesejarahan : **Tim Penelitu Kesejarahan - Pusjarah ABRt**
- Brigjen TNI Idroes - Ketua
- Kolonel Kav Soeparmo - Wakil Ketua
- Kolonel Inf Drs. Makmun Sa im - Sekretar s
  Kolonel Adm Sidik Wat ono - Ketua Kelompok Penel ti DKI (Ketua Poklit DKI I)
  Kolonel Adm Sri Sum nten Ketua Kelompok Penel t DKI I (Ketua Poklit DKI II)
  Kolonel Inf D s Saleh AD Ketua Kelompok Pene iti Jawa Tengah I (Ketua Poklit Jateng I)
  Ko one Sus Dra Sr Hartan Ketua Kelompok Pene iti Jawa Tengah II (Ketua Poklit Jateng II)
- Letkol Sus Dars h SP Ketua Kelompok Pene iti Jawa T mur I (Ketua Pok t Jat m I)
  Kolone Laut Kh Drs Maslar R Hakim Ketua Kelompok Penelit Jawa Timur II (Ketua Poklit Jatim II)
- Drs Amri mran Ketua Kelompok Pene iti Sumatera (Ketua Poklit Sum)

Kolonel Cz Izuddin Ketua Kelompok Penelit Kalimantan Ketua Poklit Kal)

PT Tiga Hasta Kreatifa Pelaksana Pembuatan Isi Kesejarahan
- Edhi Sunarso - Penanggung Jawab
- Arie Sutondo - Koordinator Pelaksana
- Harsono Aidan - Peneliti Data Visual
- Surya Lelono - Peneliti Data/Fotografi

: **Pengawas Pembuatan Isi Kesejarahan**
- Kolonel Inf Drs Saleh AD - Ketua
- Kolonel Laut(Kh) Drs Mastar R. Hakim Anggota
- Letkol Inf Drs Awy Widoyo - Anggota

: **Konsultan Isi Kesejarahan**
  Kolonel Inf Drs Saleh AD - Ketua
  Letkol (Pur) Drs M Choiril - Anggota
- Drs. Tanu Suherly Anggota

: **Konsultan Konstruksi Isi Kesejarahan**
- Kolonel Cz Izuddin

Pangab Jenderal TNI Try Sutrisno [illegible] dan sadar mengapa kami [illegible] S. Pi
[illegible] agar perjuangan kita dapat [illegible] bagi generasi penerus serupa tidak [illegible]
[illegible] mengamankan Pancasila dengan [illegible]



Jenderal TNI Try Sutrisno
Penanggung Jawab

Panitia Kerja



Brigjen TNI Soedarko
Ketua (1990 - 1991)



Brigjen TNI Idroes
Ketua (1991 Sekarang)



Brigjen TNI Bintarto
Wakil Ketua



Kol. Laut(Kh). Drs. Masfar R. Hakim
Sekretaris



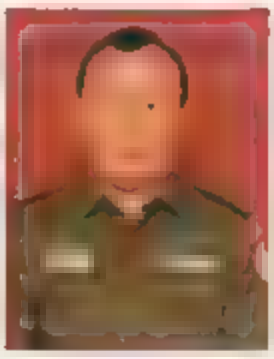
Drs. Bambang Sumadio
Anggota/Konsultan



Kol. Art. Abikusno
Anggota/Konsultan



Letkol. Sus. Drs. Sudaryo
Anggota Konsultan



Letkol. Caj A. Maulana
Anggota/Konsultan



Letkol. Laut(Kh). Ir. Sutrisno
Anggota/Konsultan

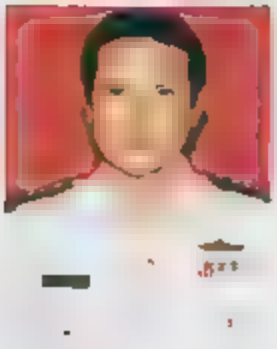


Letkol. Caj. Utoyo LS
Anggota/Konsultan

Tim Konstruksi Pembangunan Gedung
Puskon Hankam ABRI



Brigjen TNI Bintarto
Ketua



Kol. Laut(KH) Ir. Prapto Sayogo
Kabid Reo



Kol. Czi Soewadji
Kabid Minkon



Kol. Cz. Harmaen
Kabid Dak



Kol. Czi. Drs. Marsum Madaswan
Kabid Dalwas

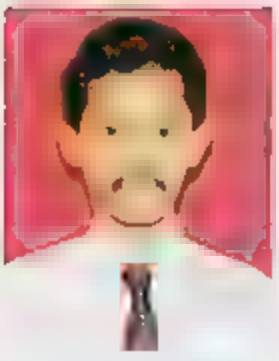


Letkol. Czi. Eddy Kastoe
Kasubbid Was Bid Dalwas

Pelaksana Pembangunan Gedung
PT. Dwi Satrya Indah



Hisam Basir
Direktur Utama



Bambang Darwanto
Manajer Proyek



Bambang Widjajanto
Ass. Manajer Proyek



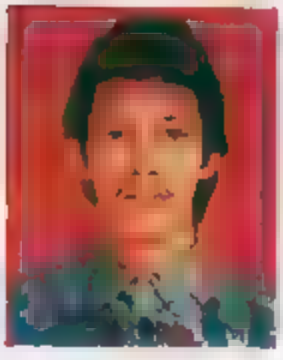
Sony Wibisono
Manajer Perencanaan



Iwan Setiawan
Koord. Lapangan



Ageung Wahyu
Koord. Lapangan



Bambang Prasetyo
Koordinator ME



Faisal Bisar
Logistik



J.H. Priyono
Adm. Keuangan



Yoga Susanto
Adm. Keuangan

Penilik Pembangunan Gedung



Kol. Czi. Izuddin
Penilik

Pengawas Pembangunan Gedung



Letkol. Inf. N. Sitepu
Ketua RI



Mayor Czi. Basuki KS
Pengawas Teknik



PNS. H. Manuhutu
Pengawas Teknik



PNS. H. Suwardjono
Pengawas Teknik

Konsultan Pembangunan Gedung
PT Tripanoto Sri Konsultan



Ir. Jan Tjiptadi, IAI
Direktur Manajemen Konstruksi



Ir. Loka Sangganegara, IAI
Direktur Perencanaan



Ir. Indratjaja
Manajer Perencanaan Arsitektur



Ir Ruurdoto
Manajer Perencanaan Mekanikal/ Elektrikal



Ir R. Hananto
Manajer Pemasaran



Ir Rasjid Subagio
Manajer Perencanaan Sipil



Suratman
Jobcapraan Perencanaan

Tim Penelitı Kesejarahan
Pusjarah ABRI



Brigjen TNI Idroes
Ketua



Kol. Kav. Soeparno
Wakil Ketua



Kol. Inf. Drs. Makmun Salim
Sekretaris



Kol. Adm. Sidik Watjono
Ketua Pokja DKI I



Kol. Adm. Sri Suminten
Ketua Pokja DKI II



Kol. Inf. Drs. Saleh AD
Ketua Poklit Jateng I



Kol. Sus. Dra. Sri Hartani I.
Ketua Poklit Jateng II



Letkol. Sus. Darsih SP
Ketua Poklit Jatim I



Drs. Amrin Imran
Ketua Poklit Sum



Kol. Cpl. Izuddin
Ketua Poklit Kal



Kol. Laut(Kh) Drs. Maxfar R. Hakim
Ketua Poklit Jatim II

Pengawas Pembuatan Isi Kesejarahan



Kol. Inf. Drs. Saleh AD
Ketua

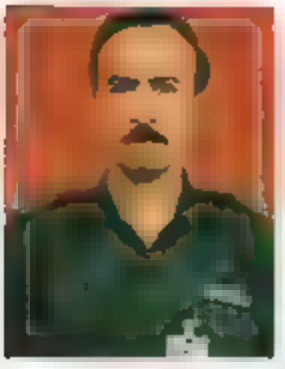


Kol. Laut(Kh). Drs. Masfar R. Hakim
Anggota

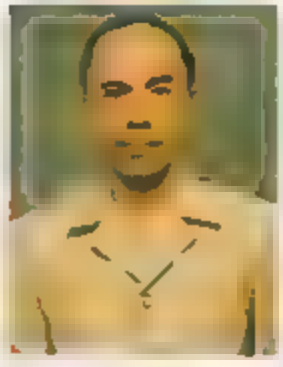


Letkol. Inf. Drs. Awy Widoyo
Anggota

Konsultan Isi Kesejarahan



Kol. Inf. Drs. Saleh AD
Ketua



Letkol. (Pur). Drs. M. Cholil
Anggota



Drs. Tanu Soherly
Anggota

Konsultan Konstruksi Isi Kesejarahan



Kol. Czi. Izuddin

DIREKSI & SELURUH KARYAWAN

PT. GARUDA INDONESIA

MENGUCAPKAN

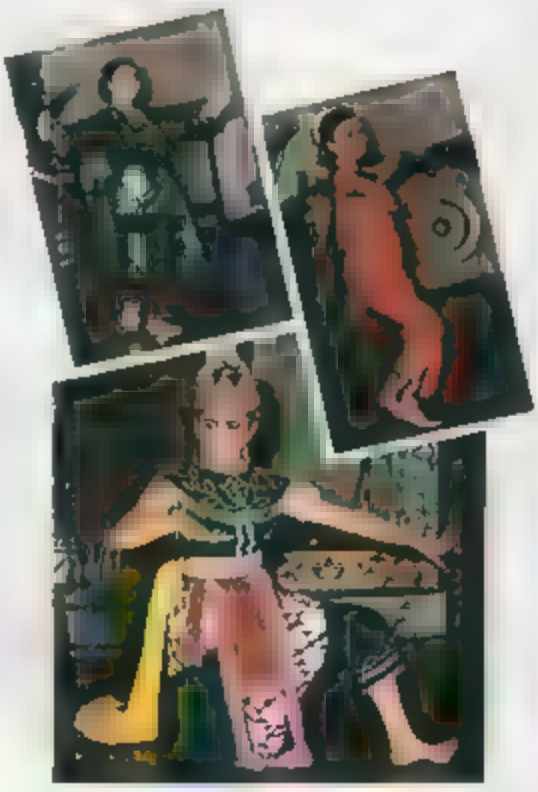
SELAMAT ATAS DIRESMIKANNYA MUSEUM SEJARAH

PEMBERONTAKAN/PENGHIANATAN KOMUNIS DI INDONESIA DAN PENUMPASANNYA (1945- SELESAI) DI MONUMEN PANCASILA LUBANG BUAYA JAKARTA

PADA TANGGAL : 1 OKTOBER 1992

SEMOGA KEHADIRAN MUSEUM TERSEBUT
DAPAT BERMANFAAT BAGI GENERASI SELANJUTNYA
SEBAGAI TOLAK UKUR UNTUK MEMPERTAHANKAN
IDEOLOGI PANCASILA

Garuda Indonesia



An Indonesian CULTURAL CENTER and RESTAURANT

Presenting :

All over Indonesian Traditional Dancing and Musical Performances

Serving :

Most popular Indonesian dishes, Thai food and Chinese Cuisine

Open Daily
11.00 am - 15.00 pm
19.00 pm - 22.00 pm

THEATRE RESTAURANT
MANARI

EXPERIENCE THE INDONESIAN TRADITION

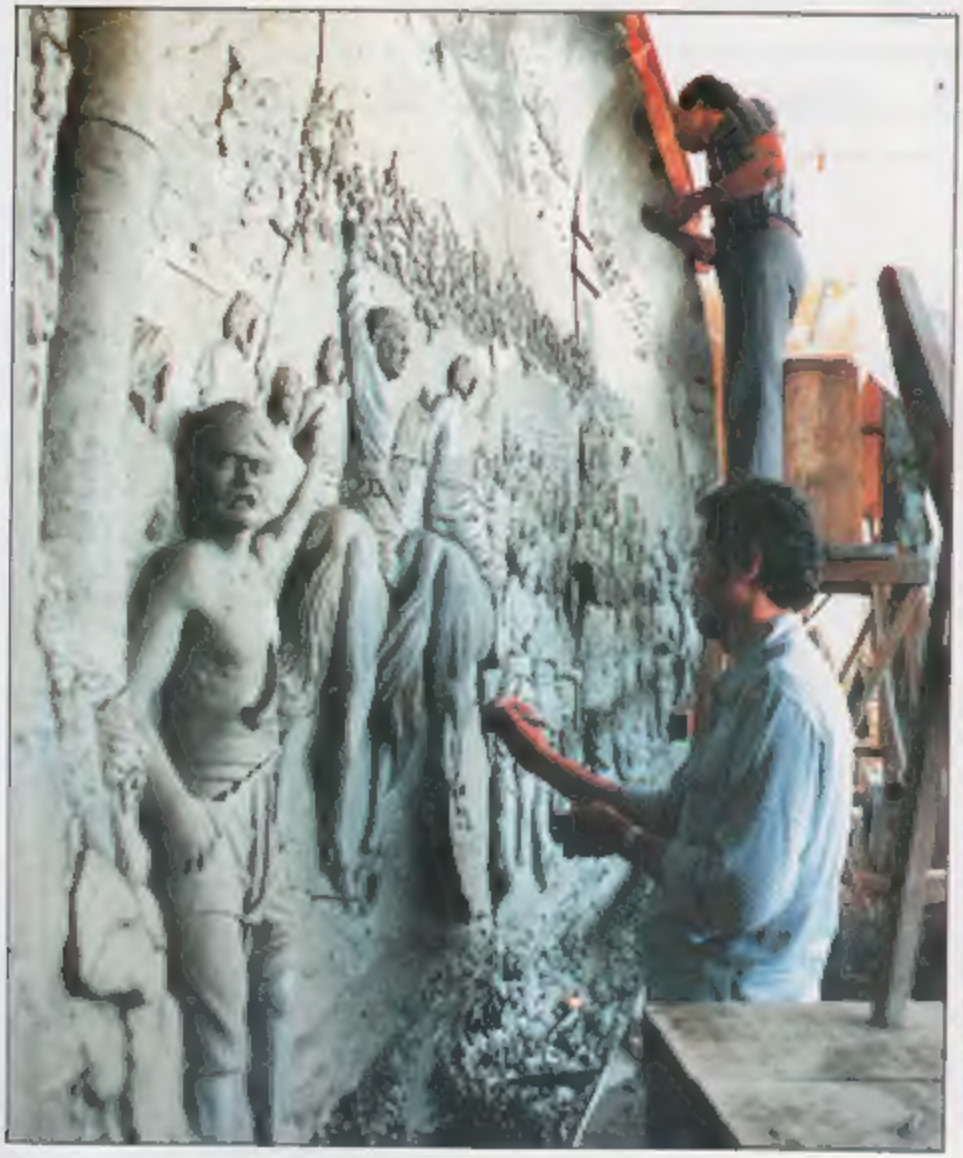
Other facilities :

* Banquet and Convention
* Private Room for 40 persons
* Wedding Package
* Open Air Garden Restaurant
* Executive Lounge
* Dim Sum / Chinese Breakfast

MUSEUM SATRIAMANDALA
Jl. Jend. Gatot Subroto 14 Jakarta 12930
Phone 5204036, 516102. (Fax) 5204118

Pimpinan Edhi Sunarso

Monumen Pancasila Sakti
adalah
Perlambang Kokohnya Ideologi Pancasila







PT. INTERNATIONAL TIMBER CORPORATION INDONESIA

LOGGING ○ PLYMILL ○ WOODWORKING ○ TIMBER ESTATE
UNDER PREPARATION : PARTICLE BOARD ○ FURNITURE ○ PULP PROJECT

KITA PERINGATI

HARI KESAKTIAN PANCASILA 1 OKTOBER 1992

DENGAN PENUH HIDMAT

HEAD OFFICE

Address	: 54, Jl. Harsono RM. Ragunan, Jakarta 12550
Phone	: (021) 7800493 (5 lines)
Telex	: 62874 ITCI IA
Fax.	: 7801017
PO Box	: 2682
Cable Address	: ITCI TIMBER

BASE CAMP

Address	: Kenangan, Balikpapan - East Kalimantan
Phone	: (0542) 33171, 35050, 35051
Telex	: 37314 ITCI IA
Fax.	: 35050
Cable Address	: ITCI TIMBER

tripanoto sri pt
konsultan

JALAN R.P. SOEROSO NO. 32 3rd FL. J A K A R T A
TELEPHONE : 3106782 (4 LINES) EXT. 32 & 33
P.O. BOX 4566 JKT. CABLE : TRIPAN JKT.
FAX. (021) 3105215 TELEX 69156 TRIPAN IA

SEJARAH MEMBUKTIKAN BAHWA
SETIAP USAHA YANG INGIN MERONGRONG
PANCASILA DAN UUD 1945 AKAN GAGAL TOTAL

DWI SATRYA INDAH pt

CONTRACTORS - PLANNERS - GENERAL TRADERS

MEMBERS OF :
ASOSIASI KONTRAKTOR INDONESIA • ASOSIASI PERUSAHAAN PENYEDIAAN HANKAM • KAMAR DAGANG DAN INDUSTRI

Berhasilnya ABRI dan Rakyat menumpas
setiap rongrongan dan Pemberontakan Komunis
adalah bukti keteguhan hati seluruh rakyat Indonesia
dalam mengamankan dan mengamalkan ideologi
Negara Pancasila

HEAD OFFICE : JALAN ABDULLAH SILONDAE 99 PHONE 21258 - 21136 - 21989 KENDARI SULAWESI TENGGARA
BRANCH OFFICE : JALAN VETERAN SELATAN 9 D PHONE 83693 UJUNG PANDANG SULAWESI SELATAN
BRANCH OFFICE : JALAN GAJAH MADA (TASIK) 8 8 PHONE 27796 PALEMBANG SUMATERA SELATAN
BRANCH OFFICE : JALAN DIPONEGORO 187 PHONE 67390 SURABAYA JAWA TIMUR